



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627 Faksimili (0511) 3254344
e-mail: info@uin-antasari.ac.id website: www.uin.antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL UJI PLAGIASI

Nomor : B- 33.A /Un.14/I.3/KP.07.6/08/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd
NIP : 196512141992032002
Pangkat/Gol : Pembina / IV a
Jabatan : Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan/
Ketua Pelaksana Evaluasi Karya Ilmiah
UIN Antasari Banjarmasin.

Telah memeriksa uji plagiasi dengan menggunakan www.turnitin.com kepada :

Nama : Dr. H. Hasni Noor, M.Ag
NIP : 197203302005011003
Pangkat/Gol : Penata Tk.I / IIIId
Jabatan : Lektor
Karya Ilmiah : Pengelolaan Pendidikan dimasa Pandemi
Hasil Uji Plagiasi : 16%
Rekomendasi : Baik dengan Hasil 16%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin, 18 Agustus 2022
Yang memeriksa

Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd

bc

by Hasni Hasni

Submission date: 21-Dec-2022 11:41AM (UTC+0700)

Submission ID: 1985347442

File name: HAsni.pdf (300.98K)

Word count: 2985

Character count: 19491

**PENINGKATAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK
USIA DINI (PAUD) MELALUI IDENTIFIKASI
MASALAH KELEMBAGAAN**

Hasni Noor

3 **Abstrak:** Keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini tergantung pada aspek pengelolaan kurikulum, sarana prasarana, pemasaran, siswa, pengawas dan pendid³. Salah satu langkah terpenting adalah manajemen pendidik, karena manajemen ini menentukan bagaimana pendidik memberikan fasilitas untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki anak sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan manajemen PAUD (pendidikan anak usia dini) dengan mengidentifikasi masalah sistem. Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif dan deskriptif. Sampel penelitian adalah Guru Besar PAUD Ukhuwah Islam Terpadu Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa observasi, perhatian, komunikasi dan kepribadian guru dan anak sudah terlaksana dengan baik. Guru sering mengkonsultasikan pertanyaan anak yang menunjukkan bahwa guru ³PAUD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin rata-rata telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Kata Kunci: Peningkatan, Manajemen PAUD, Kelembagaan

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan salah satu tahap perkembangan yang kritis, hal ini dibuktikan dengan perkembangan anak yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan yang mempengaruhi tahap perkembangan anak selanjutnya. Anak dapat dikatakan berhasil menyelesaikan tugas perkembangannya jika anak dapat memenuhi setiap tuntutan perkembangan usia anak (Margaretha Sri Y, 2012). Seorang anak dikatakan sukses di masa depan jika anak tersebut mendapatkan pelayanan penuh untuk memenuhi target usianya mulai dari usia 0-6 tahun. Sedangkan bagi anak yang belum maksimal memenuhi tujuan perkembangan hidupnya, hal ini dapat dipengaruhi oleh pelayanan pendidikan yang kurang memadai dan kesulitan dalam mengembangkan kehidupannya.

Ketua Ikatan Pendidik PAUD Indonesia ini menyatakan, banyak masalah yang menghambat terciptanya Institusi yang berkualitas (Sihaloho, 2016). Beberapa masalah utama tersebut antara lain: (1) Guru dengan gelar dasar Pendidikan Anak Usia Dini atau Psikologi hanya 23,06%, dan mereka adalah kunci untuk mencapai standar yang tinggi. Selanjutnya, tingkat pendidikan mereka merupakan salah satu indikator utama kualitas di (Gilliam & Marchesseault, 2005), (2) Rendahnya kualitas

program dan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (Cacciola & Downs, 2013), (3) rendahnya keterlibatan keluarga dalam program (Rosita, 2019), (4) Kecenderungan untuk fokus pada tutorial di PAUD mengarah pada nuansa akademik (Daneri, 2018), 5) rendahnya investasi pendidikan di levelnya (Ho & Lee, 2016); (6) Masalah gizi tinggi dan tumbuh kembang anak usia dini (McCoy et al., 2018), dan (7) Status guru di lembaga nonformal belum diakui (Nurhasanah R & DWIYAMA, 2019).

Semua masalah di atas berarti bahwa pengelolaannya adalah untuk menciptakan desain yang berkualitas tinggi. Manajemen adalah proses perencanaan (Rasmani et al., 2020), Pengorganisasian, Penggerak, dan pengendalian pilar sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Griffin, 2004). Terwujudnya generasi emas Indonesia tahun 2045 merupakan cita-cita bangsa yang dapat dicapai dengan mengikuti program ¹ Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berkualitas. Pilar pertama dalam ¹ meningkatkan manajemennya adalah perencanaan dengan desain dan bukti (Nakajima et al., 2019). ⁴ Pengelolaan tenaga kependidikan (Mustari, 2014: 213) adalah kegiatan yang meliputi penetapan norma, standar, prosedur, pengangkatan, pembinaan, pengelolaan, kesejahteraan, dan pemberhentian tenaga kependidikan sekolah dalam rangka

melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mencapai tujuan pendidikan. tujuan sekolah. Manajemen tenaga kependidikan dan kependidikan (Rugaiyah 2010: 99) adalah kegiatan mengelola pendidikan pribadi dalam melaksanakan tugas sesuai tugas dan fungsinya agar berjalan efektif.

Sumber utama penyusunan pilar perencanaan dalam penelitian ini, adalah memberikan kajian yang komprehensif berupa dokumentasi dan pemetaan isu-isu global terkait pengelolaan PAUD, yang berbasis benchmarking dan forecasting (Terry, 2010). Benchmarking adalah proses dimana objek manajemen yang perlu dievaluasi secara hati-hati didokumentasikan untuk pengambilan keputusan yang tepat (Garengo, 2019). Sedangkan peramalan diartikan sebagai prediksi keadaan suatu objek di masa yang akan datang. Idealnya, keduanya perlu dilakukan secara bersamaan. Penelitian untuk memetakan permasalahan global di tanah air dengan berbagai argumentasinya belum dilakukan secara komprehensif, mendalam, dan berkelanjutan. Sebagian besar penelitian manajemen di PAUD berfokus pada implementasi manajemen untuk komponen tertentu di PAUD, seperti institusi, siswa, sumber daya manusia, pembelajaran, dan sebagainya (Ita, 2018). Kajian manajemen PAUD belum secara spesifik mengkaji materi

dasar pilar pertama prosesnya, yang meliputi pilar perencanaan (Chan, 2018).

Analisis pengelolaan PAUD memudahkan penyusunan pilar perencanaan yang baik. Hal ini karena perencanaan yang baik perlu menjawab enam (6) pertanyaan utama yang meliputi (1) tindakan apa yang harus dilakukan, (2) mengapa perlu dilakukan, (3) di mana dilakukan, (4) kapan tindakan itu dilakukan, (5) pelaku tindakan tersebut; dan (6) Bagaimana melakukan tindakan tersebut (Terry, 2010). Pemerintah menghadapi beberapa masalah terkait dengan pengembangan program Pendidikan Anak Usia Dini. Selain masalah pendanaan, masih ada berbagai masalah yang dihadapi pemerintah. Yang meliputi, Pertama, kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bagi perkembangan anak selanjutnya. Kedua, tidak semua daerah memiliki aparat yang khusus menangani pembinaan PAUD di tingkat operasional. Ketiga, masih kurangnya tenaga lapangan pendidikan di PAUD. Sementara itu, pengangguran di bidang pendidikan masih sangat banyak, dan juga masih sedikitnya tenaga pendidik yang berkualitas sebagai pendidik PAUD. Keempat, layanan yang luas dan wilayah yang sulit dijangkau

karena keterbatasan geografis seringkali menjadi penyebab utama ketertinggalan informasi dan tidak dapat diaksesnya layanan.

Berdasarkan berbagai uraian di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dampak dari permasalahan tersebut dijadikan sebagai tolak ukur kemajuan suatu lembaga yang menyelenggarakan Pendidikan Anak Usia Dini (Chapman et al., 2017). Proses pembelajaran tidak terlepas dari pengelolaan organisasi yang baik. Oleh karena itu, penelitian ini menimbulkan pertanyaan tentang pengelolaan program PAUD. Saat ini, banyak lembaga yang menyelenggarakan program Pendidikan Anak Usia Dini hanya bertahan selama 1 sampai 2 tahun. Hal ini disebabkan masalah pendanaan, dan kurangnya koordinasi antara lembaga dengan masyarakat sekitar. Kasus juga terjadi di PAUD Ukhuwah Islam Terpadu Banjarmasin. Banyaknya lembaga yang tutup karena keterbatasan dana, dan kurangnya pengetahuan mereka dalam mengelola PAUD sehingga para pendidik dan tenaga kependidikan di lembaga tersebut tidak dapat bekerja secara profesional.

Dalam konteks di atas, penelitian ini berfokus pada identifikasi manajemen PAUD untuk meningkatkan kualitas fasilitasnya. Masalah penelitian dideskripsikan dengan

menggunakan pertanyaan-pertanyaan berikut: Bagaimana manajemen mengelola ¹pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD Ukhuwah Islam Terpadu Banjarmasin? Tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD Ukhuwah Islam Terpadu Banjarmasin melalui identifikasi manajemen dan sosialisasi di PAUD Ukhuwah Islam Terpadu Banjarmasin. Berdasarkan tujuan umum di atas, ²maka tujuan khusus penelitian ini adalah untuk meningkatkan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di PAUD Ukhuwah Islam Terpadu Banjarmasin dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menemukan secara detail permasalahan pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dilihat dari aspek-aspeknya seperti manajemen pendidik dan tenaga kependidikan (Creswell, 2016). Penelitian ini dilakukan di PAUD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Masalah sebuah institusi dapat berupa diidentifikasi melalui hubungan antara guru dan anak, hubungan antara sekolah dan orang tua, dan hubungan

5
antara guru dan teman sebaya. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi dan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan secara online melalui Google Form dengan mempertimbangkan efektifitas waktu, tempat dan biaya tanpa mengurangi substansi data. Sumber daya orang terdiri dari kepala sekolah (P) (n = 1), guru kelompok bermain kelas (GKKB) (n = 2), guru kelompok A (GKA) (n = 3), guru kelompok B (GKB) (n = 3). Teknik lain yang digunakan dalam pengumpulan data selain wawancara adalah observasi yang dilakukan pada website resmi lembaga untuk melihat bagaimana proses pengelolaan yang dilakukan di PAUD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dan melalui zoom meeting dengan guru dan kepala sekolah.

HASIL PEMBAHASAN

Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu aspek penting yang mempengaruhi pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berhasil atau tidak. Manajemen pendidik dan pendidikan membahas bagaimana sumber daya manusia diproses untuk dibawa keluar bekerja dari awal masuk, menjadi lembaga untuk pengembangan sumber daya manusia untuk kemajuan lembaga pendidikan

³
(Djafri et al., 2020). Erni Munastiwi (2019) dalam bukunya Manajemen Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini untuk Pemula mengatakan perlu adanya memperhatikan aspek manajemen dengan menerapkan prinsip moral kepada guru agar guru termotivasi untuk melakukan inovasi-inovasi baru dalam penyelenggaraan pendidikan dan lebih antusias dalam meningkatkan kinerjanya. Penelitian yang dilakukan di PAUD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah pendidikan melalui pelaksanaan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di lembaga tersebut. Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dapat dikatakan berhasil apabila terdapat prinsip-prinsip dasar dalam pelaksanaannya yang kokoh dijunjung tinggi dan dilaksanakan oleh institusi seperti sumber daya manusia yang kompeten, manajemen yang baik sumber daya manusia, budaya dan suasana organisasi yang lebih memperhatikan sikap manajerial, kerjasama tim dan koordinasi antar anggota pendidik serta pengembangan kompetensi dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan anak usia dini.

Hasil penelitian berupa observasi kelembagaan melalui website sekolah resmi diperoleh data berupa 9 guru dengan kualifikasi sarjana ¹ pendidikan anak usia dini di PAUD Islam

Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, dan 2 guru dengan pendidikan non PAUD. Rata-rata usia guru di PAUD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin berusia 35 tahun dan telah beberapa kali mengikuti pelatihan terkait pendidikan anak usia dini. Hasil wawancara dengan tenaga pendidik di PAUD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin diketahui bahwa pelatihan atau workshop yang pernah diikuti antara lain pelatihan membuat pembelajaran rencana pelaksanaan, pelatihan kurikulum 2013, pelatihan tumbuh kembang anak, gizi pelatihan pada anak usia dini. Pelatihan ini diikuti secara bergantian oleh guru, sehingga setiap pelatihan yang diadakan, tidak semua guru dapat mengikuti pelatihan tersebut.

Hasil pengisian google form ditunjukkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada guru, terdiri dari :

- a) Observasi guru terhadap perkembangan anak
- b) Perhatian guru kepada anak
- c) Komunikasi guru dengan anak-anak
- d) Kepribadian guru dalam berurusan dengan anak-anak
- e) Konsultasi dengan kepala sekolah mengenai masalah yang dialami oleh guru di kelas
- f) Penerapan model pembelajaran di kelas

g) Mengetahui kepribadian anak

Beberapa hal terjadi diatas menunjukkan bahwa rata-rata guru di PAUD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin telah melakukannya pekerjaan mereka dengan baik. Guru secara rutin membuat laporan hasil tumbuh kembang anak dan perkembangannya setiap bulan secara bertahap yang terdiri dari kegiatan yang dilakukan oleh anak mulai dari waktu anak masuk sekolah sampai anak pulang sekolah. Hal ini dilakukan untuk mengamati perkembangan anak dan untuk mengetahui tingkat perkembangan dan pertumbuhan yang dialami oleh anak, yang terdiri dari enam aspek perkembangan anak. Aspek tersebut dimulai dari aspek pengembangan nilai moral agama, kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik, dan seni (Alwi & Dkk, 2018).

Observasi ini dilakukan oleh guru agar guru dapat memberikan stimulasi yang dapat meningkatkan perkembangan anak. Guru PAUD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin secara rutin memberikan perhatian kepada anak-anak yaitu ditunjukkan melalui cinta untuk anak-anak. Perhatian yang diberikan oleh guru diwujudkan sebagai bentuk manifestasi orang tua yang mencintai anak-anaknya. Dengan perhatian yang diberikan oleh guru kepada anak, anak akan lebih semangat dalam mengikuti

pembelajaran dan kualitas pembelajaran di kelas juga akan meningkat. Selain itu, adanya bentuk perhatian yang diberikan guru kepada anak akan membuat anak merasa diperhatikan dan berespon terhadap dirinya sendiri diapresiasi (Lisnawati, 2018). Selain itu, guru juga sering berkomunikasi dengan anak sehingga anak merasa nyaman berbicara, bermain dan bercanda dengan guru dan tidak ditanamkan pada anak bahwa guru adalah seseorang yang menakutkan dan berbahaya bagi anak. Dengan adanya komunikasi yang dilakukan guru dengan anak akan membuat anak merasa nyaman dalam bercerita dan nyaman mengikuti pembelajaran di kelas dengan guru (States et al., 2018).

Keberhasilan suatu proses pembelajaran ditunjukkan dengan upaya guru dalam mengetahui kepribadian dan karakter anak terlebih dahulu, karena dalam melaksanakan pembelajaran guru perlu sesuaikan watak dan kepribadian anak agar apa yang diajarkan oleh guru dapat diterima secara optimal oleh anak, karena setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda satu sama lain. Dalam hal ini guru juga berperan aktif dalam membentuk kepribadian siswa di sekolah. Guru juga harus sabar dan terampil dalam menghadapi setiap perbedaan yang ada karakter siswa, sehingga anak merasa nyaman dengan kepribadian guru (Billingham & Billingham, 2019).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa guru juga sering berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru lain mengenai masalah yang dialami di kelas. Konsultasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari solusi dari permasalahan yang dialami terkait dengan profesionalisme seorang guru dan juga sebagai sarana untuk berbagi pendapat dan solusi agar guru bisa bertukar ilmu dan menambah wawasan. Selain itu, kepala sekolah juga sering mengirim perwakilan guru untuk mengikuti pelatihan, webinar dan workshop terkait dengan pendidikan anak usia dini agar guru dapat melengkapi dan berbagi informasi terkait penyelenggaraan pendidikan anak usia dini khususnya di PAUD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas juga erat kaitannya dengan pembelajaran model yang diterapkan. Guru selalu berusaha memberikan model pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi anak, agar anak lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran (Amri, 2010). Pembelajaran Model yang diterapkan di PAUD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin berupa model area dan kelompo.. Hal ini disebabkan kurangnya ruang dan kurangnya tenaga kependidikan yang menguasai ilmu tertentu bidang ketika menerapkan model pembelajaran pusat. Namun, kepala sekolah dan guru adalah tetap berusaha

menerapkan model pembelajaran yang menarik sehingga tercipta suasana yang nyaman, aman, ceria dan suasana kelas yang menyenangkan bagi anak-anak.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran kepada sekolah-sekolah di upaya peningkatan pengelolaan lembaga pendidikan untuk zaman ini, khususnya pengelolaan tenaga kependidikan di PAUD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yaitu dengan memberikan referensi kegiatan yang menarik, dalam meningkatkan kompetensi guru, melalui pemberian informasi terkait kegiatan pelatihan dan webinar yang dapat diikuti oleh guru. Sehingga kemampuan yang dimiliki guru semakin meningkat. Selain itu peneliti juga memberikan pendampingan kepada guru dan kepala sekolah terkait pelaksanaan pembelajaran di kelas dan penyusunan rencana pembelajaran yang efektif dan efisien serta inovatif bagi guru kelas pembelajaran, sehingga tercipta suasana kelas yang menyenangkan bagi anak.

SIMPULAN

Manajemen lembaga pendidikan anak usia dini, khususnya manajemen tenaga kependidikan di PAUD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin telah dilaksanakan dengan baik.

komunitas; ada komunikasi yang teratur antara guru dan kepala sekolah serta dengan orang lain guru. Namun, perlu adanya peningkatan kualitas manajemen guru, yaitu peningkatan kemampuan guru melalui pelatihan dan webinar serta workshop sebagai serta memberikan bantuan dalam merumuskan pembelajaran yang menarik, inovatif dan efisien desain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhusadar, L. (2016). Kreativitas Pendidik di Lembaga PAUD. *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 9(1), 76-93.
- Djafri, N., Arwildayanto, A., & Sukung, A. (2020). Manajemen Kepemimpinan Inovatif pada Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Merdeka Belajar Era New Normal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1441–1453. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.901>
- Dini, J. P. A. U. (2021). Kesiapan Lembaga PAUD dalam Pembelajaran Tatap Muka pada New Normal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 2158.
- Janet Halliey, writing sub N. I. H. (2018). Scanned by CamScanner 连发 阩. *International Journal of Physiology*, 6(1), 2018.

- Karakter, P. (n.d.). Manajemen pendidikan karakter. 1–17.
- Kurniawan, A. (2019). Manajemen Kelas Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 78–94.
- Lestari, I. (2011). Jurnal Manajemen Pendidikan Jurnal Manajemen Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1), 218–228.
<https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/55141805/Jurnal-Manajemen-Pendidikan-volume-24-no.-5-with-cover-page-v2.pdf>
- Ma'sum, T. (2018). Konsep Pendidikan Anak Usia Dini. *Intizam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 95–112.
<http://ejournal.staidakrempyang.ac.id/index.php/intizam/article/view/14>
- Mania, S., Rasyid, M. R., Mulyani, S., Indasari, N., Wahyuni, W., & Juliati, J. (2019). Manajemen Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini Pada Satuan Paud. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(2), 135.
<https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i2.11679>
- Pajak, F. N. P. W. (2009). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
- Paud, M. (n.d.). Manajemen PAUD ...(Dwita D, Bambang S, Sumarsono) 19. 19–32.

- Pedagogik, K., Calon, M., & Fisika, G. (2016). Seminar Nasional Pendidikan 2016 Seminar Nasional Pendidikan 2016. 1, 730–742.
- Risma, D. (2020). Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusi, 2(2), 448–455.
- Rohmah, N., & Fatimah, D. F. (2017). Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Ceria Gondangsari Jawa Tengah. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 247–273. <https://doi.org/10.14421/manageria.2016.12-05>
- Sabaruddin MZ. (2020). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Al-Qur'an. *El-Moona: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 123–142.
- Suharni. (2019). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Pada PAUD Bintang Rabbani Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(1), 1–5.
- Suharti, S. (2018). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi pada PAUD Negeri Pembina Curup dan PAUD Pertiwi Kabupaten Rejang Lebong). *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v2i1.397>

- Utami, W. Y. D., Jamaris, M., & Meilanie, S. M. (2019). Evaluasi program pengelolaan lembaga PAUD di Kabupaten Serang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 67-76.
- Wahyuni, F. (2019). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Holistik Integratif. *Qalamuna*, 2, 61–72.
- Wartini, A. (2015). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Iq, Sq Dan Eq. *Empirisma*, 24(2), 227–236. <https://doi.org/10.30762/empirisma.v24i2.21>
- Wijoyo, H., & Indrawan, I. (2020). Model pembelajaran menyongsong new era normal pada lembaga PAUD di Riau. *JS (Jurnal Sekolah)*, 4(3), 205-212.
- Zahri Harun, C. (2012). Manajemen Pendidikan Paud Al- Fath Sabang. *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah*, 1(2), 1–12.

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docplayer.info

Internet Source

5%

2

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

4%

3

Upik Elok Endang Rasmani,
Warananingtyas Palupi, Jumiatmoko
Jumiatmoko, Nurul Shofiatin Zuhro, Anjar
Fitrianingtyas. "Improving Early Childhood
Education Management through Problem
Identification of Institutions", Jurnal Obsesi :
Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021

Publication

4%

4

Submitted to Universitas Pendidikan
Indonesia

Student Paper

2%

5

Yuanita Kristiani Wahyu Widiastuti, Upik
Elok Endang Rasmani, Siti Wahyuningsih.
"Mengkaji Penerapan E-Learning pada Anak
Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan
Anak Usia Dini, 2020

Publication

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On